

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan adalah sebagai titik tolak ukur pada masyarakat sebagaimana terletak pada keadaan sejahtera. Kesejahteraan itu mampu diukur dari kesehatan, kondisi ekonomi, kebahagiaan serta kualitas pada hidup masyarakat. Kesejahteraan selalu dikaitkan mengenai materi, dimana semakin tinggi produktivitas maka perolehan yang didapatkan pun akan semakin tinggi. sehingga untuk mencapai keadaan itu orang tersebut memerlukan usaha sesuai kemampuan yang telah ada pada dirinya sendiri.¹

Dalam era globalisasi saat ini, perolehan yang baik adalah ternilai atas keberhasilan pemerintah dalam menjalankan pembangunan yakni dari sisi aspek ekonomi, pemerintah membuat dan mendukung program-program pada konsep ekonomi kerakyata. Konsep sosial ekonomi adalah gagasan mengenai prasaran, karakteristik, serta tujuan pembangunan yang bertujuan pertama yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang pada umumnya bertempat tinggal dipedesaan. Konsep ini mampu memberikan dampak positif membawa kearah kemajuan. Terlebih lagi untuk mendongkrak masalah-masalah yang terjadi akibat dari sebagian besar masyarakat indonesia pengangguran dan kemiskinan.²

Umkm adalah berbasis ekonomi kerakyatan. Karena itu, perannya sangat diperlukan dalam membangun perekonomian nasional karena memperluas lowongan kerja, memberikan kemudahan fasilitas ekonomi yang selebar-lebarnya kepada

¹ Astriana Widyastuti, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah*, (Semarang: UNES)

²² Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004),

masyarakat, serta memiliki peran dalam pemerataan dan ikut meningkatkan pendapatan pada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, memiliki peran dalam mewujudkan stabilitas negara. Pemberdayaan UMKM adalah suatu pilihan strategis yang dapat meningkatkan pendapatan kelompok berpenghasilan rendah berguna sebagai memerangi ketimpangan pendapatan dan kemiskinan dengan meningkatkan kemampuan usaha dan keterampilan pengelolaan usaha.³

Sehingga kesejahteraan itu banyak diinginkan pada setiap masyarakat. Akan tetapi keinginan yang tentunya memerlukan kerja keras agar bisa mencapai pada keinginan tersebut. agar mampu meningkatkan taraf hidup hal yang harus dilakukan adalah melakukan kegiatan ekonomi. Karena dari semakin tinggi tingkat perekonomian maka kita semakin harus bisa melengkapi taraf hidupnya. tentunya kegiatan ekonomi yang diinginkan agar menghasilkan pendapatan. Saat kegiatan ekonomi tidak bisa di jauhkan pada suatu kegiatan usaha maka ketika kegiatan itu dilakukan pada badan usaha sebagai alat penyediaan barang atau jasa tersebut, dalam meningkatkan kualitas hidup dan sosial pada badan ekonomi.

Desa Mlati adalah sebuah Desa yang terletak disebelah selatan Kabupaten Kediri. dimana Desa Mlati memiliki luas wilayah 186,193 HA dengan jumlah penduduk 2.308 jiwa, di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dimiliki oleh bapak Bahrudin. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Melihat hal tersebut bapak Bahrudin akhirnya membuka Umkm dengan nama Tahu Kuning DTT yang bergerak pada bidang makanan tradisional khas Kediri tersebut ialah tahu. Keberadaan Umkm ini yang dulunya masyarakat yang penghasilannya tidak menentu, bergabung ke Tahu Kuning DTT untuk memenuhi kebutuhan

³ Sayyid Sabiq, Fikih Muamalah (Jakarta: Darul Fath, 2004), Cet. Ke-1,35

sehari-hari. Dari 3 usaha tahu kuning yang berada di Kecamatan Mojo. Karyawan Tahu Kuning DTT kesejahteraannya cukup baik.. dan ini beberapa UMKM Tahu Kuning yang ada di Kabupaten Kediri:

Tabel 1.1
Data UMKM Tahu Kuning di Kabupaten Kediri

NO	Nama	Alamat
1	Pusat Oleh-Oleh Tahu Takwa "Putra Ngampel"	Jl. Kembang Kuning, Kembokuning, Selodono, Kec.Ringinrejo, Kab Kediri.
2	Bah Kacung Cakrawijaya's Tofu	Jl.Turnojoyo No.59, Pakelan, Kec Kota Kediri, Kota Kediri
3	Sentra Tahu Kuning Keniten	Desa Keniten, Kec Mojo, Kab Kediri
4	Tahu Takwa GTT	Jl. Gajah Mada No.125, Kwadungan, Kec Ngasem, Kab Kediri.
5	Tahu "KIET"	Jl. Mastrip No.64, Perdana Pare, Kec Pare, Kab Kediri.
6	Pusat Tahu Takwa POO	Jl. Yos Sudarso No.36, Pakelan, Kec Kediri, Kota Kediri.
7	Toko Oleh Oleh Kediri Pusat Tahu Taqwa	Jl. Pattimura No.46, SetonoPande, Kec Kediri, Kota Kediri.
8	Toko Tahu LYM	Jl. Yos Sudarso No.214, Pakelan,Kec Kediri, Kab Kediri.
9	Tahu Takwa & Pong Soponyono	Jl. Pattimura No. 69, Jagalan, Kec. Kediri, Kota Kediri.
10	Tahu Takwa Atim	Jl. Letjend Suparan No.133, Tinalan, Kec Pesantren, Kota Kediri.
11	Perusahaan Tahu Takwa BP Kediri	Jl. Tinalan IV No. 29, Tinalan, Kec Pesantren, Kota Kediri.

12	Tahu Takwa & Tahu Pong LTT 2	Jl. Yos Sudarsono No. 44, Pakelan, Kec Kota Kediri.
13	Kampung Tahu Tinalan	Jl. Letjen Suparman No. 73, Tinalan, Kec Pesantren, Kota Kediri.
14	Tahu Takwa & Stik Tahu "MING"	Jl. Tinalan IV No. Timur, Tinalan, Kec Pesantren, Kota Kediri.
15	GTT Pusat Oleh-Oleh	Jl. Pamenang No.1, Besok, Toyoresmi, Kec Ngasem, Kab Kediri.
16	Center Souvenirs Typical Kediri 99	Jl. Tinalan IV Barat No.5, Tinalan, Kec Pesantren, Kab Kediri.
17	Tahu Kuning DTT (Dung Tak Tok)	Dsn Besi Ds Mlati, Kec Mojo, Kab Kediri
18	Tahu Kuning TGT	Ds Mlati, Kec Mojo, Kab Kediri

Sumber: *UMKM Tahu Kuning Kabupaten Kediri*

Dari pemaparan tabel diatas merupakan data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tahu kuning yang berada di Kabupaten Kediri. dari 18 Umkm Tahu Kuning tersebut peneliti memilih tiga usaha yang bergerak pada bidang tahu kuning. Berikut perbedaan dari segi produk, jumlah tenaga kerja, dan modal, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Pembandingan Umkm Tahu Kuning

No	Nama Umkm	Tahu Kuning DTT	Tahu Kuning TGT	Sentra Tahu Kuning Keniten
1	Tahun berdiri	2015	1961	1970
2	Produk	Tahu kuning	Tahu kuning	Tahu kuning
3	Lokasi	Dsn Besi RT 03/RW 03, Ds Mlati, Kec Mojo, Kab Kediri	Desa Mlati RT 02/RW 03, Kec Mojo, Kab Kediri	Dsn Keniten RT 04/RW 02, Ds Mlati, Kec Mojo, Kab Kediri

4	Karyawan	4 orang	3 orang	3 orang
5	Surat Izin Merk	Memiliki	Tidak memiliki	Tidak memiliki
6	Surat SPKP, MUI	Memiliki	Tidak memiliki	Tidak memiliki
7	Surat NIB	Memiliki	Tidak memiliki	Tidak memiliki
8	Sistem pemasaran	Offline dan online	offline	Offline
9	Produksi Tahu Kuning/hari	1.500-2.000/hari	1.000/hari	1.400/hari
10	Wilayah pemasaran	Makam Syekh Ikhsan Gampengrejo, Makam Gus Dur Jombang, Makam Gus Miek, Pasuruan Pusat oleh-oleh Kediri, ARS	Wisata religi Gus Dur Jombang, Makam Gus Miek,Sragen Jawa Tengah	Pasar Tradisional Kediri, pasar Semarang, luar Kota Kediri seperti Jombang, Nganjuk

Sumber: Pelaku UMKM Tahu Kuning Kec Mojo Kab Kediri

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil wawancara dengan pemilik Umkm , antara tiga usaha tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Peneliti tertarik memilih Tahu Kuning DTT sebagai objek penelitian karena banyaknya kelebihan yang dimilikinya, antara lain Tahu Kuning DTT mampu bertahan ditengah pandemi Covid-19, usahanya mampu tetap berjalan dimasa pandemi, juga mampu memperkerjakan karyawannya padahal pada saat itu terjadi pandemi covid-19 besar-besaran ditambah dengan adanya level PPKM yang mengharuskan para pelaku usaha UMKM terutama pada Tahu Kuning DTT tersebut tidak diperbolehkan ekspor tahu

Kuningnya ke luar kota Kediri hanya diperbolehkan berjualan di kota Kediri dan sekitarnya saja, sehingga Tahu Kuning DTT memasarkannya menggunakan sistem offline dan online sebagai cara untuk tetap mempertahankan usaha Tahu Kuning DTT tersebut, untuk sistem pemasaran secara offlinnya Tahu Kuning DTT berdagang asongan yang keliling serta menitipkan ke toko-toko pusat oleh-oleh khas Kediri, dan untuk sistem pemasaran secara onlinenya melalui Wahatssp, Tik Tok, Snack Vidio, Marketplace Facebook, Beranda Facebook,Instagram.

Disamping itu terjadi banyak manfaat serta keuntungan yang diperoleh yaitu Tahu Kuning DTT menjadi cukup terkenal di Desa Mlati dan produk yang dihasilkan sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya dikediri bahkan diluar daerah Kediri sampai luar kota dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Alasan utama produk Tahu Kuning DTT ini disukai oleh banyak konsumen tak lepas dari ciri khas tahu buataannya yang menampilkan warna kuning tak hanya dari luar permukaan tahu, melainkan juga bagian dalam tahu maka tak heran dengan ciri khas tersebut mampu menarik perhatian masyarakat yang dinilai memiliki rasa yang lebih enak dan dominan rempahnya. Sekaligus dapat menjadi salah satu cara untuk tetap mempertahankan usaha Tahu Kuning DTT meskipun sempat mengalami kondisi yang cukup mengasah kemampuan seperti saat di masa pandemi Covid-19 dan kini usahannya sudah berjalan dengan baik serta lebih pesat dari sebelumnya.

Selain itu jumlah pekerja lebih banyak daripada Tahu Kuning TGT dan Sentra Tahu Kuning Keniten. Di Tahu Kuning DTT pekerjanya telah mendapatkan posisi kerja dibagian masing-masing. tabel diatas menunjukkan bahwa pada Tahu Kuning DTT memiliki karyawan yang lumayan cukup dan banyak dibandingkan dengan Tahu Kuning TGT, dan Sentra Tahu Kuning Keniten. Adanya usaha ini dapat merekrut warga sekitar sebagai

karyawannya. Selain itu Tahu Kuning DTT memiliki perlengkapan berupa surat izin dalam membantu menjalankan usahanya yaitu surat izin berusaha (SIB), Surat Izin Merk (SIM), memiliki PIRT dari Dinas Kesehatan juga badan pelayanan perizinan dari daerah Kediri, memiliki label MUI. Selain daripada itu untuk membantu berjalannya sistem produksi Tahu Kuning DTT terkenal dengan lengkapnya sistem produksi, otomatis dengan terlengkapinya sistem produksi di Tahu Kuning DTT semakin memberikan karyawan semangat untuk membantu meningkatkan kualitas Tahu Kuning DTT serta pemasarannya semakin berkembang pesat.

Dan untuk bagian jumlah produksi Tahu Kuning DTT memproduksi dalam 1 harinya mencapai 1.500-2.000/hari, Tahu Kuning TGT memproduksi tahu kuning mencapai 1.000/hari, Sentra Tahu Kuning Keniten memproduksi mencapai 1.400/hari. Dari ketiga Umkm Tahu Kuning DTT yang memiliki target produksi terbanyak pada Tahu Kuning DTT untuk Tahu Kuning TGT dan Sentra Tahu Kuning Keniten memproduksi dengan jumlah yang sedikit karena mereka lebih berfokus pada produksi tahu putih yang mereka olah menjadi tahu goreng dan tahu walik untuk menu tambahan pada oleh-oleh tahu kuningnya karena itulah dari tiga Umkm Tahu Kuning DTT yang usahanya memiliki jumlah produksi yang lebih banyak hanya di Tahu Kuning DTT. Berikut data kesejahteraan Umkm Tahu Kuning.

Tabel 1.3
Data Kesejahteraan Umkm Tahu Kuning

No	Nama Umkm	Tahu Kuning DTT	Tahu Kuning TGT	Sentra Tahu Kuning Keniten
1	Gaji	2.480,000/ Bulan	1.500,000/ bulan	1.800.000/ Bulan
2	Fasilitas (makan)	Ada	Tidak ada	Tidak ada
3	Tunjangan Hari Raya	Ada	Tidak ada	Tidak ada
4	Bonus	Ada	Tidak ada	Tidak ada

	Penjualan Ampas tahu			
5	Pesangon Liburan Akhir Tahun	Ada	Tidak ada	Tidak ada
6	Lembur	Ada	Tidak ada	Tidak ada

Sumber wawancara: Tahu Kuning DTT, Tahu Kuning TGT, Sentra Tahu Kuning Keniten

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kesejahteraan karyawan Tahu Kuning DTT cukup baik. Gaji yang diterima lebih banyak daripada Tahu Kuning TGT dan Sentra Tahu Kuning Keniten, sehingga dari gaji tersebut bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan bisa menabung dari hasil kerjanya. Selain itu di Tahu Kuning DTT mendapatkan fasilitas makan, tunjangan hari raya (THR), bonus dari penjualan ampas tahu dan mendapat pesangon akhir tahun. Dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwa karyawan Umkm Tahu Kuning DTT kesejahteraanya cukup baik dibandingkan dengan Tahu Kuning TGT, dan Sentra Tahu Kuning Keniten. Adanya Umkm Tahu Kuning DTT untuk berkoordinasi serta lebih terarah dalam mengembangkan usahanya, secara otomatis menambah pada sisi penghasilan dampaknya akan mampu memperbaiki perekonomian mereka secara tidak langsung membantu meningkatkan perekonomian pada masyarakat dengan cara membuka lapangan pekerjaan guna mengurangi tingkat pengangguran.

Perkembangan usaha UMKM Tahu Kuning DTT dari tahun ketahun mendapati banyak kemajuan tidak hanya dari dalam faktor saja yang digunakan sebagai tolak ukur, dalam mengembangkan usaha, tetapi terdapat juga adanya faktor pendukung seperti kebudayaan masyarakat, teknologi, pemerintah, dukungan masyarakat, kondisi alam, dan kondisi perekonomian. Umkm Tahu kuning DTT yang memiliki 4 karyawan bagian produksi. Setelah adanya Umkm Tahu Kuning DTT ini yang sebelumnya mereka bekerja sebagai buruh tani, bekerja serabutan yang gajinya tidak

menentu, dengan bekerja di Tahu Kuning DTT mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan pendapatan menjadi stabil yang dikatakan lebih baik dari sebelumnya bekerja di Tahu Kuning DTT.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil gaji pokok, mendapat insentif bonus kerja hasil penjualan ampas perminggunya, dan lembur kerja. Dalam pemasarannya Umkm Tahu Kuning DTT sudah tersebar diberbagai kediri dan sekitarnya bahkan sudah merambah sampai luar daerah dan sekitarnya bahkan sampai keluar kediri diantaranya area makam Syekh Ikhsan Jampes Putih Gampengrejo, area pusat wisata religi makam Gus Dur Jombang, Area Makam Gus Miek, Pasuruan pusat oleh-oleh kediri, dan Atap Rasa Surabaya.

Berdasarkan wawancara Bapak Mad Sholihin selaku karyawan dan sebagai masyarakat sekitar yang mengatakan bahwa sudah cukup lama bekerja di Umkm Tahu Kuning DTT, sekarang bisa memiliki gaji yang besar yang setiap bulan gajian sehingga bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga dan menyekolahkan anaknya serta mampu menabung sebagian untuk dibelikan ternak hewan. Adanya perubahan pada sistem perekonomian yang diartikan sebagai pendapatan ini memperoleh dampak positif pada kehidupan masyarakat sekitar juga karyawan pada peningkatan taraf hidup untuk kelangsungan hidupnya, dan kebutuhan hidup lebih terasa ringan. Dengan adanya Umkm Tahu Kuning DTT dapat membantu meningkatna perekonomian karyawan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan yang tetap, tetapi sekarang sudah memiliki pekerjaan tetap serta penghasilan tetap setiap bulan cair dengan bekerja di Umkm Tahu Kuning DTT.

Karyawan Umkm Tahu Kuning DTT sebelumnya bekerja sebagai buruh tani, pencari pakan ternak hewan milik tetanngganya, dan bekerja serabutan yang gajinya sedikit serta tidak tetap. Dengan telah bekerja di Umkm Tahu Kuning DTT

karyawan menerima penghasilan yang cukup baik untuk mencukupi kebutuhan pokok dalam keseharian seperti pakaian, makanan, serta kebutuhan pokok lainnya. Sistem kerjanya di Umkm Tahu Kuning DTT bersifat borongan dengan jam kerja yang tidak full memiliki bonus dan lembur kerja jika mendapati pemesanan diluar kapasitas.

Sejak berdirinya Umkm Tahu Kuning DTT ini, karyawan memiliki pendapatan yang stabil dan meningkat, mereka dapat memenuhi kebutuhan kesehariannya seperti halnya papan, pangan, sandang dan transportasi. Tidak itu saja sebagian kepala keluarga Desa Mlati bekerja sebagai buruh tani yang bersifat pendapatan tidak menentu. Terjadinya tidak keseimbangan pada pendapatan dan kebutuhannya itu sebagian besar beralih menjadi karyawan Umkm Tahu Kuning DTT dikarenakan penghasilan yang didapatkan disitu lebih menjanjikan dalam situasi ini dapat digunakan sebaik-baiknya sebagai peran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Berdarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus Pada Umkm Tahu Kuning DTT Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Kuning DTT di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana Peran Tahu Kuning DTT Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tahu Kuning DTT Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pada pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang melakukan penelitian serupa dengan pengetahuan ilmiah serta gambaran yang lebih detail dan jelas mengenai Umkm Tahu Kuning yang sama atau berbeda.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti
Melalui penelitian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pada penelitian ilmiah.
 - b. Bagi Lembaga Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini mampu memperluas salah satu referensi kampus yang digunakan sebagai perbandingan pada penelitian yang selanjutnya
 - c. Bagi Publik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawancara pada masyarakat mengenai Umkm Tahu Kuning DTT yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan serta menggerakkan perekonomian di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan dalam penelitian diseperti

masalah yang telah diteliti. Setelah peneliti menelaah beberapa pustaka sebagai pembandingan agar dapat diketahui signifikansi antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan. Berikut ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah peneliti baca, diantaranya:

1. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Serjang Jaya di Kota Jambi. Penelitian ini fokus pada tingkat kesejahteraan karyawan dari penghasilan bekerja dan dapat membantu biaya taraf dalam kehidupannya. Sehingga pemberdayaan UKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan karyawan dalam meningkatkan perkeonomian dan menjadikan indikator penting UKM dalam meningkatkan pertumbuhan karyawan berdasarkan taraf hidupnya melalui gaji yang dihasilkan dalam bekerja di UKM tersebut.

Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama membahas tentang usaha mikro kecil (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bentuk penelitiannya kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian diatas terdapat objek penelitian pada pusat oleh-oleh Mak Denok Serdang Jaya. Dan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah peran UMKM Tahu kuning DTT dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Desa Mlati kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intang Lampung. Penelitian ini fokus pada usaha agen kelapa sawit, dimana agen usaha kelapa sawit yang sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun masyarakat sekitar. Selain itu dapat memicu perekonomian masyarakat dan juga

membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan memberikan peluang kerja kepada masyarakat, secara tidak langsung sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pendapatannya tersebut telah mampu meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha yang terkait pada agen usaha kelapa sawit yang bisa mengatasi angka pengangguran.

Persamaan dengan penelitian diatas adalah memiliki kesamaan mengenai tentang peran Usaha Mikro Kecil (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama terhadap para karyawan yang telah ikut serta dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil (UMKM) tersebut. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Pada penelitian ini objek penelitiannya terletak pada peran UMKM Tahu Kuning DTT di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

3. Peran Usaha Mikro Mikro Kecil Menengah (UKM) Tahu Kuning Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau Pekanbaru. Penelitian ini fokus pada peran peningkatan ekonomi sebagai penyediaan lapangan pekerjaan sebagai media pengembangan ekonomi dan penciptaan sumber inovasi. Dengan jumlah pendapatan yang sudah banyak yang mampu merubah dan masyarakat yang bekerja sudah mampu membeli kebutuhan pokok mereka. Dan begitu juga dengan penyediaan lapangan pekerjaan, sudah memiliki banyak peran karena telah banyak masyarakat yang bergabung dan bekerja di tahu kuning tersebut hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang bergabung di UKM Tahu Kuning tersebut.

Persamaan dengan penelitian diatas adalah memiliki kesamaan mengenai tentang peran Usaha Mikro Kecil (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan bentuk penelitiannya kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada peran UMKM Tahu Kuning DTT di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

4. Peran Pengusaha Industri Kecil Makanan Ringan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Di Dusun Ngebret Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Ditinjau Dari Teori Kesejahteraan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini fokus pada penyediaan lapangan pekerjaan, dengan menyerap tenaga kerja bagi masyarakat di sekitar Desa Morowudi dengan tersedianya lapangan pekerjaan, karyawan dapat meningkatkan perekonomian dan keluarga.

Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama membahas mengenai dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bentuk penelitiannya kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian diatas terdapat objek penelitian pada pusat Industri kecil . Dan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah peran UMKM Tahu Kuning DTT dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

5. Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Cibeureum Kabupaten Kuningan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini fokus pada bertambahnya minat masyarakat membeli produk yang dijual oleh usaha tersebut sehingga memberikan kontribusi positif bagi para pelaku UKM , selain itu peran dari pemerintah pun ikut membantu perkembangan UKM yang ada.

Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama membahas mengenai tentang peran usaha mikro kecil (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut. sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penelitian ini objek penelitiannya terletak pada peran Umkm Tahu Kuning DTT di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya adalah pertama, meneliti tentang Peran Usaha Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Karyawan untuk mengatasi angka pengangguran. Yang kedua menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada Peran Usaha Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Ekonomi Masyarakatnya melalui pusat oleh-oleh yang menjual sejenis kripik dari bahan singkong, bayam, pisang, kentang bahkan usaha kelapa sawit dan pada struktur modal usaha mikro yang menjual tahu, dan peran untuk mensejahterakan karyawannya. Maka pada penelitian ini menggunakan Peran Usaha Kecil Mikro (UMKM) untuk kesejahteraan ekonomi karyawan dalam penjualan tahu kuning yang memakai startegi penjualan melalui ciri khas tahu kuning dengan keunikan masing-masing sehingga memberikan pendapatan yang telah mampu meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM dan, karyawan.